

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah memahami yang diartikan sebagai memahami apa yang dirasakan orang lain, memahami pola pikir dan sudut pandang orang lain, memahami sebuah fenomena (*central phenomenon*) berdasarkan sudut pandang sekelompok orang atau komunitas tertentu dalam latar alamiah (Haris Herdiansyah, 2010).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

1.2 Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland (dalam Moleong, 2012) bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara yang diperoleh dari subjek atau informan yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan. Dalam penelitian ini, data primer merupakan data yang sangat dibutuhkan untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sebagai data pendukung seperti literatur, buku-buku catatan harian dan dokumentasi subjek yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer, agar penelitian ini dapat, menghasilkan data yang lebih akurat.

1.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ialah dari bulan februari sampai bulan september 2019. Lokasi penelitian dilakukan di di Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik "Budi Perkasa" Palembang yang berada di Jl. Sosial No.441, Suka Bangun, Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30151.

1.4 Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, istilah sampel diganti menjadi subjek, informan atau sarana penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan subjek ada empat orang dengan kriteria yaitu:

1. Penerima manfaat (PM) yang menjalani pembinaan di Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik "Budi Perkasa" Palembang
2. Penerima Manfaat (PM) yang mengalami disabilitas fisik sejak lahir ataupun kecelakaan.
3. Penerima Manfaat yang berusia 21-30 tahun dan berjenis lelaki dan wanita dan belum pernah menikah
4. Penerima Manfaat (PM) yang beragama islam.
5. Penerima Manfaat (PM) yang bersedia menjadi subjek penelitian.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Haris (2010) Metode pengumpulan data dalam penelitian ini ialah:

1. Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti. Memperhatikan dan mengikuti dalam arti mengamati dengan teliti dan sistematis sasaran perilaku yang dituju. Cartwright & Cartwright mendefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, mencermati serta "merekam" *perilaku* secara sistematis untuk suatu *tujuan* tertentu. Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah *anecdotal record* yang dimaksud *anecdotal record* ialah peneliti melakukan observasi dengan hanya membawa kertas kosong untuk mencatat perilaku yang khas, unik dan penting yang dilakukan subjek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu interaksi yang di dalamnya terdapat pertukaran/ *sharing* aturan, tanggung jawab perasaan, kepercayaan, motif dan informasi. Metode wawancara yang digunakan didalam penelitian ini ialah wawancara semi terstruktur yang mana peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan dan tujuan wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana subjek yang akan diajak wawancara pendapat dan ide-idenya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah pada saat sedang melakukan wawancara dan dijadikan sebagai dokumentasi dalam penelitian ini baik subjek maupun informan tahu selain dokumentasi dari subjek maupun informan tahu, lalu menggunakan dokumen dari subjek seperti data-data subjek pada saat masuk ke Balai.

1.6 Metode Analisis Data

Dalam metode analisis data ada tiga tahap, konsep yang diberikan Miles dan Huberman diantaranya yaitu:

1. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data sudah dilakukan ketika penelitian masih berupa konsep atau *Draft*. Pada proses ini peneliti melakukan pendekatan dan menjalin hubungan dengan subjek penelitian, dengan responden penelitian, melakukan observasi, membuat catatan lapangan, bahkan ketika peneliti berinteraksi dengan lingkungan sosial subjek dan informan, itu semua merupakan proses pengumpulan data yang hasilnya adalah data yang akan diolah. Ketika peneliti telah mendapatkan data yang cukup untuk diproses dan dianalisis, tahap selanjutnya adalah melakukan reduksi data.

2. Reduksi Data

Inti dari reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*script*) yang akan dianalisis. Hasil dari wawancara, hasil observasi, hasil studi dokumentasi dan hasil dari FGD diubah menjadi bentuk tulisan (*script*) sesuai dengan formatnya masing-masing. Hasil dari rekaman wawancara akan diformat menjadi bentuk verbatim wawancara. Hasil observasi dan temuan lapangan diformat menjadi tabel observasi disesuaikan dengan metode observasi yang digunakan, hasil studi dokumentasi diformat menjadi skrip analisis dokumen, dan hasil FGD diformat menjadi verbatim hasil FGD.

3. Verifikasi Dan Penyimpulan Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal,

didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang kredibel.

1.7 Keabsahan Data Penelitian

Adapun rencana pengujian keabsahan data yang akan peneliti lakukan yaitu uji kredibilitas data. Penerapan kriterium derajat kepercayaan (kredibilitas) pada dasarnya menggantungkan konsep validitas internal dari penelitian nonkualitatif. Kriterium ini berfungsi: pertama, melaksanakan umkuri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai. Kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang terjadi. Adapun rencana untuk melakukan uji kredibilitas ini yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan
Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.
2. Triangulasi
Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber (triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber) dengan berbagai cara (triangulasi tehnik ini dapat dilakukan dengan cara mengecek antara hasil wawancara dengan hasil observasi), dan berbagai waktu (dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda).
3. Mengadakan *member check*
Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang

diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data (Moleong, 2012).